

## ANALISIS KETERSEDIAAN BUAH DURIAN (*Durio Zibethinus*) DI KOTA KENDARI

Rifaldi<sup>1\*</sup>, Muhammad Aswar Limi<sup>1</sup>, dan Agustono Slamet<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Halu Oleo, 93129, Kendari

[rifaldilamaaramba@gmail.com](mailto:rifaldilamaaramba@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the availability of durian fruit in Kendari City. This research was carried out in Kendari City from June 2023 to August 2023. The population in this research was all durian traders in Kendari City with a total of 31 people, so the entire population was used as a sample. The sampling method used in probability research uses saturated sampling or census techniques. This research uses analytical tools using the Economic Order Quantity (EOQ) model, the formula for calculating EOQ with the following approach, Safety Stock, Reorder Point, Total Inventory Cost. The research results show that the availability of durian fruit in Kendari City is that the average order of durian fruit from durian traders in Kendari City is 1,817.10 kg/month, with storage costs of IDR 1,578.49/kg of durian fruit. The optimal quantity of inventory orders is 325.50 kg/month, with an ordering cost of IDR 72,638,871/month.*

**Keywords:** Availability, Durian, Stock, Traders

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang sangat melimpah. Berbagai macam flora tumbuh dan berkembang dengan baik di wilayah Indonesia, salah satu di antaranya kelompok buah-buahan. Banyak jenis buah tropis yang menjadi kegemaran turis asing dan lokal, salah satunya adalah buah durian. Durian (*Durio Zibethinus*) merupakan salah satu buah cukup populer di Indonesia karena memiliki rasa dan aroma yang khas ini sangat digemari oleh sebagian banyak orang. Rasa buahnya yang manis dan aroma harum buahnya menjadi daya tarik tersendiri bagi pencinta durian.

Melalui pengendalian persediaan yang optimal perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai (Lawu dan Sumarauw, 2017). Salah satu komoditi yang banyak diminati oleh masyarakat adalah buah durian. Buah ini merupakan salah satu komoditas buah yang memiliki potensi nilai ekonomi yang besar di Indonesia. Selain memiliki rasa yang khas, buah ini juga memiliki kandungan nutrisi yang tinggi sehingga banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Produksi durian di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 1,7 juta ton dengan nilai ekspor sebesar USD 114 juta.

Salah satu kota di Indonesia yang sebenarnya berpotensi menjadi salah satu sentra pemasaran durian adalah Kota Kendari yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Namun, karena akhir-akhir ini Kota Kendari mengalami penurunan jumlah produksi durian hal ini didukung oleh data BPS tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (2021) jumlah produksi durian mengalami penurunan, yang mana pada tahun 2020 jumlah produksinya sebanyak 183 kuintal sementara itu tahun 2019 sebesar 2954 kuintal.

Kota Kendari merupakan salah satu yang telah banyak hadir penjual buah durian, salah satu lokasi yang banyak penjual durian yaitu di Jalan Lalora, Kecamatan Kambu. Konsumen buah durian tidak perlu lagi merasa kesulitan mencari penjual buah durian yang mempunyai aroma khas yang sangat tajam, buah durian menjadi salah buah yang paling banyak di minati oleh masyarakat di Kota Kendari sehingga dapat memanjakan lidah para penggemar buah durian. Masyarakat juga dapat membeli atau mengkonsumsinya secara langsung di tempat sekaligus. Buah durian yang dijual pun ada dari daerah lain atau luar dari Sulawesi Tenggara, seperti Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan sekitarnya. Sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi jenis buah favorit mereka.

Bahkan di Kota Kendari sendiri walaupun harga durian terbilang cukup mahal dari pada buah lainnya, akan tetapi tidak menjadikan buah tersebut tidak memiliki peminat. Walaupun belum memasuki musim durian stok durian selalu ada, Harga durian yang dijual sangat bervariasi, untuk harga durian mulai dari 50 ribu sampai 90 ribu per kilo, harganya diketahui lebih mahal dibandingkan dengan durian yang didatangkan langsung dari luar daerah. Harga durian lokal 250 ribu per ikat, dimana satu ikat durian bisa berisi 5-6 buah. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan buah durian cukup tinggi di Kota Kendari

Ada berbagai hal yang sebenarnya yang menyebabkan terjadinya penurunan jumlah stok durian di pasaran diantaranya adalah faktor musim panen yang terbatas. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola tanaman durian serta kurangnya akses ke pasar yang baik juga menjadi kendala dalam meningkatkan ketersediaan durian di Kota Kendari.

Oleh karena itu, diperlukan analisis ketersediaan durian di Kota Kendari untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi ketersediaan durian serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan buah durian di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis ketersediaan durian di Kota Kendari dengan fokus pada ketersediaan durian di musim tertentu untuk menjaga kestabilan stok durian untuk konsumen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di pasar buah durian yang berlokasi di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang durian yang berada di Kota Kendari dengan jumlah 31 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian probabilitas dengan menggunakan Teknik sampel jenuh atau sensus. Menurut Abdi dan Rianse (2009) menyatakan bahwa dalam mengambil sampel secara sensus dicirikan pada pengambilan seluruh sampel penelitian dengan pertimbangan jumlah populasi kurang dari 50 orang. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder: (1) Data primer adalah data yang digunakan melalui wawancara langsung dengan responden (persedian buah durian) di pasar buah durian di Kota Kendari. (2)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait dan Badan Pusat Statistik Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Rumusan masalah mengenai persediaan durian dianalisis menggunakan model *Economic Order Quantity* (EOQ) yang bertujuan untuk menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan. Rumus untuk menghitung EOQ adalah sebagai berikut (Heizer dan Render, 2011):

$$EOQ = \frac{\sqrt{2 \cdot S \cdot D}}{H}$$

Keterangan:

EOQ = Kuantitas pembelian optimal

S = Biaya per pesanan (Rp/bulan)

D = Kuantitas penggunaan per periode (Kg/bulan)

H = Biaya penyimpanan per periode (Rp/bulan)

Jumlah pesanan persediaan buah durian dianalisis menggunakan *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan *Total Inventory Cost* yang bertujuan untuk mengetahui jumlah pesanan persediaan bahan baku serta menanggulangi adanya ketidak pastian waktu pengantaran pesanan. Apabila asumsi dalam EOQ tidak terpenuhi, artinya bahan baku yang dipesan tidak datang tepat waktu maka dapat dihitung kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali.

### 1. *Safety Stock*

Persediaan pengaman (*safety stock*) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan atau *stock out*, yang dituliskan dengan rumus (Rangkuti, 2007):

$$SS = \frac{L \times Q}{\text{Jumlah Hari Dalam Setahun}}$$

Keterangan:

SS = Persediaan pengaman

L = *Lead Time*

Q = Pembelian rata-rata bahan baku (Kg/produksi)

### 2. *Reorder Point*

Setelah jumlah bahan yang dibeli dengan biaya minimal ditentukan, masalah selanjutnya yang muncul adalah kapan perusahaan harus memesan kembali agar perusahaan tidak kehabisan bahan baku, yang secara matematis dituliskan sebagai berikut (Heizer dan Render, 2011):

$$ROP = \frac{L \times D}{\text{Hari Kerja Setahun}}$$

Keterangan:

ROP = Pemesanan kembali

- L = Rata-rata *Lead Time*  
 D = Kebutuhan bahan baku

### 3. *Total Inventory Cost*

Biaya total persediaan atau *Total Inventory Cost* adalah jumlah dari seluruh biaya yang ditimbulkan saat melakukan persediaan, termasuk biaya pemesanan dan biaya produksi, yang dirumuskan sebagai berikut (Heizer dan Render, 2011):

$$TIC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

Keterangan:

- TIC = Biaya total persediaan (Rp/bulan)  
 D = Total kebutuhan bahan baku (Kg/bulan)  
 Q = Pembelian rata-rata bahan baku (Rp/kg)  
 S = Biaya pemesanan sekali pesan (Rp/kg)  
 H = Biaya simpan per satuan (Rp/kg)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persediaan Buah Durian

Persediaan buah durian dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ bertujuan untuk menentukan jumlah buah durian yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan dengan biaya persediaan yang diminimalkan. Adapun komponen persediaan buah durian pada pedagang di Kota Kendari periode tahun 2022 diuraikan dalam bagian-bagian berikut.

### Volume Pemesanan

Volume pemesanan rata-rata buah durian di Kota Kendari sangat erat kaitannya dengan manajemen persediaan buah durian. Dalam bisnis buah durian, pemahaman yang baik tentang volume pemesanan sangat penting untuk mengelola persediaan dengan efisien. Ketika volume pemesanan meningkat, pedagang durian harus memastikan untuk memiliki cukup stok untuk memenuhi permintaan pelanggan. Sebaliknya, jika volume pemesanan menurun, pedagang harus berhati-hati dalam membeli dan menyimpan stok durian agar tidak mengalami kerugian akibat pemborosan. Volume pemesanan rata-rata buah durian di Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Volume Pemesanan Rata-Rata Buah Durian di Kota Kendari

No.	Periode (Bulan)	Rata-Rata (Kg/bulan)	Frekuensi (Kali)
1	Minggu I	137,74	1
2	Minggu II	312,90	1
3	Minggu III	535,48	3
4	Minggu IV	830,97	3
Jumlah		1.817,10	8

Sumber: Data primer diolah, 2023

Rata-rata kebutuhan pemesanan pedagang buah durian pada periode bulan penelitian tahun 2023 secara keseluruhan adalah sebesar 1817,10 kg/bulan dengan frekuensi pemesanan

sebanyak 8 kali/bulan. Ini berarti bahwa seluruh pedagang buah durian yang menjadi responden penelitian memerlukan jumlah rata-rata sekitar 1817,10 kg buah durian setiap bulannya. Fluktuasi pemenuhan pemesanan stok buah durian setiap minggunya disebabkan ketidakpastian jumlah permintaan pasar atau konsumen akan buah durian. Volume pemesanan rata-rata juga dapat memberikan wawasan tentang tren permintaan di pasar.

Pemahaman tentang volume pemesanan rata-rata buah durian mencerminkan seberapa besar jumlah buah durian yang perlu diadakan dalam persediaan pada waktu tertentu. Jika volume pemesanan rata-rata terlalu besar, pedagang mungkin akan mengalami biaya penyimpanan yang tinggi. Sebaliknya, jika terlalu kecil, pedagang dapat menghadapi risiko kekurangan stok yang dapat menyebabkan kehilangan pelanggan. Ketika pedagang dapat menghitung dengan akurat berapa banyak durian yang harus dipesan dalam waktu satu bulan, maka pedagang dapat merencanakan produksi, pengiriman, dan promosi dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan layanan pelanggan (Chopra dan Meindl, 2015).

Dengan memantau perubahan dalam volume pemesanan dari waktu ke waktu, pedagang durian dapat menyesuaikan strategi pemasaran dan persediaan mereka. Misalnya, jika volume pemesanan buah durian meningkat selama musim buah, pedagang dapat meningkatkan promosi dan persediaan pada periode ini untuk memaksimalkan keuntungan. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang volume pemesanan rata-rata buah durian bukan hanya membantu dalam mengelola persediaan dengan efisien, tetapi juga dalam mengoptimalkan strategi bisnis secara keseluruhan (Stevenson, 2019).

### **Kuantitas Penjualan**

Kuantitas penjualan buah durian adalah jumlah buah durian yang berhasil dijual oleh seorang pedagang selama periode tertentu, seperti bulan atau musim panen. Kuantitas penjualan durian membantu pedagang untuk menilai sejauh mana permintaan pasar terhadap buah durian yang dijual. Jika kuantitas penjualan durian meningkat dari tahun ke tahun, ini dapat mengindikasikan pertumbuhan bisnis yang positif dalam hal popularitas produk buah durian. Kuantitas penjualan rata-rata buah durian di Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kuantitas Penjualan Rata-Rata Buah Durian di Kota Kendari

No.	Periode (Bulan)	Rata-Rata (Kg/bulan)
1	Minggu I	94,84
2	Minggu II	238,71
3	Minggu III	481,29
4	Minggu IV	730,32
Jumlah		1.545,16

Sumber: Data primer diolah, 2023

Rata-rata jumlah durian yang terjual setiap bulannya adalah sebesar 1.545,16 kg/bulan. Kuantitas penjualan durian per bulan pada pedagang durian di Kota Kendari dapat sangat bervariasi tergantung pada skala operasi dan volume produksi dan pemesanan produk tersebut. Berdasarkan data di atas, jumlah penjualan terbesar yaitu pada minggu ke-4 penjualan dengan rata-rata sebesar 730,32 kg/bulan.

Kuantitas penjualan mengacu pada jumlah produk atau layanan yang terjual dalam suatu periode waktu tertentu (Kotler dan Armstrong, 2017). Ini adalah salah satu indikator utama dalam dunia bisnis yang menggambarkan seberapa sukses suatu perusahaan dalam menjual

produknya kepada pelanggan. Analisis kuantitas penjualan sangat penting karena membantu perusahaan memahami seberapa besar permintaan pasar terhadap produk mereka, mengidentifikasi tren penjualan, dan merencanakan strategi pemasaran yang lebih baik (Jain, 2001). Melalui pengukuran kuantitas penjualan, pedagang durian dapat mengukur pertumbuhan bisnis, mengoptimalkan rantai pasokan, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam perencanaan usahanya (Rapp dan Collins, 1990).

### Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan merujuk pada semua biaya yang terkait dengan penyimpanan stok buah durian dalam suatu periode waktu tertentu. Ini mencakup biaya-biaya seperti biaya sewa gudang, biaya perawatan stok, biaya pemeliharaan fasilitas penyimpanan, biaya pengelolaan stok, dan biaya bunga yang terkait dengan dana yang diinvestasikan dalam stok tersebut (Heizer dan Render, 2017). Biaya penyimpanan merupakan komponen penting dalam penjualan buah durian dikarenakan dapat mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Mengoptimalkan biaya penyimpanan adalah tujuan utama dalam manajemen pemasaran, karena biaya ini dapat menambah beban operasional pedagang jika tidak dikelola dengan baik. Biaya penyimpanan rata-rata pedagang buah di Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Penyimpanan Rata-Rata Pedagang Buah Durian di Kota Kendari

No.	Peralatan	Jumlah	Nilai (Rp/satuan)	Total (Rp/bulan)
1	Lampu	3	120.000	325.161
2	Meja	4	150.000	575.806
3	Kursi	1	150.000	595.161
4	Tissue	9	5.000	42.903
5	Terpal	2	350.000	700.000
6	Parang	2	100.000	200.000
Total			875.000	2.439.032

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. biaya penyimpanan buah durian dalam satu bulan adalah sebesar Rp2.439.032/bulan. Terpal merupakan komponen biaya penyimpanan terbesar dengan penggunaan sebesar Rp700.000/bulan, dan biaya terendah adalah *tissue* dengan total harga sebesar Rp42.903/bulan. Adapun perhitungan biaya penyimpanan per kg buah durian pada pedagang durian di Kota Kendari adalah ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya Penyimpanan Bahan Baku Durian (Kg) di Kota Kendari

No.	Uraian	Satuan	Nilai
1	Biaya penyimpanan	Rp/bulan	2.439.032
2	Jumlah pemesanan	Kg/bulan	1.545,16
Total		Rp/kg/bulan	1.578,49

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dapat diketahui bahwa biaya penyimpanan bahan baku durian adalah sebesar Rp1.578,49/kg/bulan untuk setiap produknya. Biaya penyimpanan dalam konteks penjualan durian merujuk pada semua biaya yang timbul ketika durian disimpan dalam gudang atau fasilitas penyimpanan sebelum dijual kepada pelanggan. Biaya ini dapat mencakup berbagai elemen terkait dengan menjaga durian tetap segar dan siap jual, serta menjaga inventaris agar tidak mengalami kerusakan atau pembusukan. Berdasarkan perhitungan biaya penyimpanan,

maka diperoleh biaya total persediaan (TC) durian pada pedagang durian di Kota Kendari sebagai berikut:

Tabel 5. Biaya Total Persediaan Buah Durian di Kota Kendari

No.	Uraian	Satuan	Nilai
1	Biaya Pemesanan	Rp/kg/bulan	72.638.871
2	Biaya Penyimpanan	Rp/bulan	2.439.032
	Total	Rp/kg	75.077.903

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pedagang durian secara keseluruhan setiap bulannya mengeluarkan dana sebesar Rp75.077.903/kg untuk mengelola, menyimpan, dan menjaga persediaan buah durian mereka. Biaya ini mencakup berbagai aspek, termasuk biaya penyimpanan dan penyewaan gudang, dan biaya lainnya yang terkait dengan menjaga kualitas dan ketersediaan durian dalam penjualan. Hal ini mencerminkan besarnya biaya yang diperlukan oleh perusahaan atau entitas untuk menjalankan usaha berdagang durian selama satu bulan.

### Analisis Persediaan

Persediaan (*inventory*) adalah sejumlah bahan yang disediakan oleh perusahaan, yang berupa barang jadi, bahan mentah, ataupun bahan dalam proses yang disediakan agar dapat menjaga kelancaran proses operasional perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen setiap saat (Irama dan Dahlena, 2021). Sedangkan bahan baku yaitu salah satu hal pokok yang pasti ada dalam suatu proses produksi, ketersediaan bahan baku tersebut harus diatur dengan baik agar untuk menghindari terjadinya permasalahan atau keterlambatan suatu proses produksi (Wahid dan Munir, 2020).

Jumlah pemesanan persediaan bahan baku buah durian yang seharusnya disediakan oleh para pedagang dapat dihitung dengan menggunakan metode EOQ. Metode EOQ digunakan untuk menentukan jumlah persediaan yang dapat meminimumkan total biaya persediaan, dan untuk mengetahui persediaan pengaman (*Safety Stock*) serta untuk mengetahui waktu pemesanan kembali (*Re-order Point*). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Pemesanan Bahan Baku Optimal Buah Durian di Kota Kendari

No.	Uraian	Satuan	Nilai
1	Kebutuhan buah durian	Kg/bulan	1.817,10
2	Biaya pemesanan	Rp/bulan	72.638.871
3	Biaya penyimpanan	Rp/kg	1.578,49
	EOQ		325,50

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 6. jumlah pemesanan buah durian yang optimal adalah sebesar 325,50 kg/bulan. Nilai EOQ yang didapatkan mencerminkan hasil perhitungan yang mempertimbangkan biaya penyimpanan, biaya pemesanan, dan kebutuhan atau permintaan untuk buah durian selama satu bulan. Dalam konteks ini, jumlah optimal sebesar 325,50 kg/bulan adalah jumlah durian yang harus dipesan pada setiap siklus pemesanan agar biaya total persediaan menjadi yang terendah.

Dengan menggunakan hasil perhitungan EOQ, pedagang durian dapat menentukan jumlah optimal bahan baku buah durian yang harus dipesan dalam setiap pemesanan untuk meminimalkan biaya total persediaan dan pemesanan. Penerapan metode EOQ dapat membantu

mengoptimalkan manajemen persediaan durian dan mengurangi biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pemesanan. Namun, perlu diperhatikan bahwa EOQ didasarkan pada beberapa asumsi, seperti permintaan yang konstan, biaya tetap, dan waktu pengiriman yang konsisten.

### **Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)**

Persediaan pengaman (*safety stock*) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan atau *stock out* (Rangkuti, 2007). Dalam persediaan pengaman, diperlukan perhitungan waktu tunggu (*Lead Time*). Perhitungan waktu tunggu merupakan waktu yang dibutuhkan sejak buah durian tersebut dipesan sampai tiba di pedagang. Waktu tunggu untuk buah durian adalah 3 hari. Persediaan pengaman buah durian dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persediaan Pengaman Buah Durian di Kota Kendari

No.	Uraian	Satuan	Nilai
1	Pemesanan rata-rata	Kg/bulan	1.545,16
2	Pemesanan maksimum	Kg/bulan	730,32
3	Waktu tunggu	Hari	3
<i>Safety Stock</i>			811,84

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 7. ada kebutuhan untuk menjaga stok tambahan sebesar 811,84 kg durian sebagai persediaan pengaman. Persediaan pengaman adalah jumlah tambahan dari persediaan yang diadakan di atas jumlah yang diperlukan untuk memenuhi permintaan pelanggan yang diharapkan. Ini bertujuan untuk mengatasi ketidak pastian dalam permintaan, waktu pengiriman, atau masalah lain yang dapat memengaruhi ketersediaan stok durian.

Pada dasarnya, *safety stock* memberikan perlindungan terhadap variabilitas dalam permintaan atau pasokan bahan baku daging ayam, serta memberikan waktu tambahan untuk mengatur ulang persediaan ketika terjadi kejadian tak terduga. Dengan memiliki persediaan pengaman, setiap pedagang dapat menghindari risiko kehabisan stok yang dapat mengakibatkan kekecewaan pelanggan atau hilangnya peluang penjualan.

### ***Reorder Point***

*Reorder point* (titik pemesanan) adalah tingkat persediaan dimana suatu perusahaan harus mulai memesan atau memproduksi ulang barang atau bahan baku agar tidak kehabisan stok sebelum pesanan baru tiba atau produksi baru selesai. Dalam konteks manajemen persediaan, konsep ini sangat penting karena membantu perusahaan menghindari kekurangan stok yang dapat mengganggu operasional dan pelayanan pelanggan. *Reorder point* didasarkan pada beberapa faktor kunci, termasuk tingkat konsumsi atau permintaan, waktu pengiriman dari pemasok, dan persediaan pengaman yang diinginkan.

Jumlah buah durian yang telah dibeli dengan biaya minimal ditentukan, masalah selanjutnya yang muncul adalah kapan perusahaan harus memesan kembali agar perusahaan tidak kehabisan bahan baku (Heizer dan Render, 2011). Adapun titik pemesanan kembali buah durian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Titik Pemesanan Kembali Buah Durian di Kota Kendari

No.	Uraian	Satuan	Nilai
1	Pemesanan rata-rata	Kg/bulan	1.545,16
2	Waktu tunggu	Hari	3
3	Persediaan pengaman	Kg/bulan	811,84
<i>Reorder Point</i>			2.360

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 8. menunjukkan bahwa titik pemesanan kembali untuk buah durian dilakukan pada saat persediaan stok buah di gudang penyimpanan sebanyak 2.360 kg. Titik pemesanan kembali dilakukan untuk menghindari adanya kekurangan bahan baku dan kelebihan bahan baku. *Reorder point* juga dikenal sebagai titik pemesanan ulang, adalah tingkat persediaan di mana pemesanan baru harus ditempatkan untuk menghindari kehabisan buah durian sebelum pengiriman baru tiba. *Reorder point* menentukan kapan pesanan baru harus ditempatkan berdasarkan tingkat permintaan, waktu pengiriman, dan tingkat keamanan persediaan yang diinginkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jumlah *Ketersediaan buah durian Kota Kendari adalah* pemesanan rata-rata buah durian pada pedagang sebesar 1.817,10 kg/bulan, dengan biaya penyimpanan sebesar Rp1.578,49/kg buah durian. Jumlah pesanan persediaan yang optimal adalah sebesar 325,50 kg/bulan, dengan biaya pemesanan sebesar Rp72.638.871/bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chopra, S., & Meindl, P. (2015). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson.
- Jain, S. C. (2001). *Marketing Planning & Strategy*. South-Western Educational Publishing.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of Marketing*. Pearson.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017) *Operations management*. Person Education.
- Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. (2017). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan pada dunkin donuts manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Rangkuti, F. (2007). *Manajemen Persediaan Aplikasi dibidang Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rianse dan Abdi 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta, Alfabeta.
- Rangkuti, F. (2007). *Manajemen Persediaan Aplikasi dibidang Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Render, Barry dan Jay Heyzer. (2005). *Operation Management*. Terjemahan oleh Ir. Kresnohadi Ariyoto, MBA Salemba Empat. Jakarta.
- Stevenson, W. J. (2019). *Operations Management*. McGraw-Hill Education.